

INTEGRASI ETNOMATEMATIKA DAN NILAI KEISLAMAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD/MI: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Laisa Dwi Alayya Firrizqi, Anisya Fardani, Tsaniatul Musdiqoh, Elok Farida, Aryadi Nursantoso

Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo

aryadi@unsiq.ac.id

Abstract

This study aims to analyze research trends on the integration of ethnomathematics and Islamic values in mathematics education at the Elementary/Madrasah Ibtidaiyah level, identify cultural and religious contexts, map mathematical concepts and competencies, and formulate contributions, limitations, and future research directions. Using the PRISMA 2020 framework, literature was searched across Scopus, ERIC, Google Scholar, Garuda, and DOAJ for publications spanning 2024-2026. Through rigorous screening and quality assessment, 14 primary articles met the inclusion criteria. Findings reveal two dominant research pathways: exploration of mosque architecture for geometric concept identification, and integration of Islamic values through worship practices such as zakat, prayer times, and congregational prayer positions for character building. Most studies remain confined to cultural exploration without extending to empirically tested instructional designs. As a novelty, this study proposes a holistic pedagogical integration model connecting cultural context, concept construction, problem-solving, and Islamic value reflection.

Keyword : *ethnomathematics, Islamic values, mathematics education, Elementary/Madrasah Ibtidaiyah, systematic literature review*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan penelitian mengenai integrasi etnomatematika dan nilai keislaman dalam pembelajaran matematika jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, mengidentifikasi konteks budaya dan praktik keagamaan yang digunakan, memetakan konsep serta kompetensi matematika yang dikembangkan, serta merumuskan kontribusi, keterbatasan, dan arah penelitian selanjutnya. Mengacu pada kerangka PRISMA 2020, penelusuran literatur dilakukan pada lima basis data yaitu Scopus, ERIC, Google Scholar, Garuda, dan DOAJ untuk rentang tahun 2024-2026. Melalui penyaringan ketat dan penilaian kualitas, diperoleh 14 artikel primer yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil kajian menunjukkan dua kecenderungan utama yaitu eksplorasi arsitektur masjid untuk penemuan konsep geometri, serta integrasi nilai keislaman melalui praktik ibadah seperti zakat, waktu salat, dan posisi salat berjamaah untuk pembentukan karakter. Mayoritas penelitian masih berada pada tahap eksplorasi budaya tanpa disertai desain pembelajaran yang teruji secara empiris. Sebagai kebaruan, penelitian ini merekomendasikan model integrasi pedagogis holistik yang menghubungkan konteks budaya, konstruksi konsep, pemecahan masalah, dan refleksi nilai keislaman.

Kata kunci: etnomatematika, nilai keislaman, pembelajaran matematika, SD/MI, tinjauan pustaka sistematis.

A. PENDAHULUAN

Matematika pada jenjang pendidikan dasar tidak hanya berfungsi mengembangkan kemampuan berhitung, tetapi juga membangun kemampuan berpikir logis, pemecahan masalah, penalaran, representasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan. Dalam konteks Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), pembelajaran matematika memiliki karakteristik yang lebih kompleks karena berlangsung dalam lingkungan pendidikan yang berorientasi pada pencapaian akademik sekaligus pembentukan karakter dan nilai keislaman. Pembelajaran matematika perlu dikembangkan melalui konteks yang dekat dengan kehidupan peserta didik agar konsep matematika dapat dipahami secara bermakna dan relevan dengan lingkungan sosial-budaya mereka.

Salah satu pendekatan yang efektif untuk menghadirkan konteks tersebut adalah etnomatematika. Etnomatematika memandang bahwa aktivitas budaya masyarakat mengandung ide, konsep, pola, dan praktik matematis yang dapat dijadikan

sumber pembelajaran. Dalam pendidikan dasar, pendekatan ini memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengenali matematika melalui lingkungan sekitarnya, bukan hanya melalui simbol dan prosedur abstrak. Kajian sistematis menunjukkan bahwa konteks budaya telah banyak digunakan untuk menghubungkan praktik masyarakat dengan konsep matematika.¹

Dalam lingkungan pendidikan Islam, etnomatematika dapat dikembangkan lebih lanjut melalui pemanfaatan konteks budaya Islam dan nilai-nilai keislaman.² Bangunan masjid, ornamen, pola arsitektur, kegiatan ibadah, pembagian zakat, waktu salat, praktik waris, dan aktivitas sosial keagamaan dapat menjadi jembatan antara pengalaman peserta didik dengan konsep matematika. Integrasi ini tidak hanya berorientasi pada pengenalan unsur matematika dalam budaya, tetapi juga menjadikan matematika sebagai sarana mengembangkan sikap dan pemahaman nilai keislaman.

Sejumlah penelitian mutakhir menunjukkan perkembangan tersebut. Penelitian pada Masjid Gedhe Kauman

¹ Muhamad Riski., Jailani, dan S. N. Fitriana, *Ethnomathematics-Inspired Mathematics Learning in Indonesia: A Systematic Literature Review*, International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding, 11(9), (2024), hlm. 422–431

² Aryadi Nursantoso, "Inisiasi Pembelajaran Matematika Dengan Etnomatematika Dan Teori Belajar Bruner." *Al-Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan* 24.2 (2023): 110-120.

Yogyakarta menemukan berbagai bentuk geometri seperti persegi, persegi panjang, lingkaran, segitiga, dan trapesium.³ Penelitian pada Masjid Al-Jabbar mengidentifikasi konsep matematika pada arsitektur bangunan, sedangkan penelitian pada Masjid Al-Akbar Surabaya menghubungkan pola arsitektur dengan materi pola gambar pada kelas IV SD.^{4 5} Temuan tersebut mengonfirmasi bahwa artefak Islam berfungsi secara efektif sebagai sumber pembelajaran yang kontekstual.

Terdapat perbedaan konseptual yang penting antara etnomatematika pada artefak budaya Islam dan integrasi nilai keislaman. Etnomatematika dapat mengidentifikasi konsep matematika tanpa secara eksplisit mengembangkan nilai keislaman dalam pembelajaran. Sebaliknya, integrasi nilai keislaman menempatkan nilai agama sebagai

bagian dari tujuan, konteks, atau refleksi pembelajaran. Perbedaan ini perlu ditegaskan agar integrasi matematika dan Islam tidak berhenti pada penggunaan simbol keagamaan sebagai hiasan semata.

Penelitian mengenai integrasi nilai Islam menunjukkan bentuk yang lebih substantif. Nilai ukhuwah Islamiyah, dikembangkan melalui pembelajaran matematika berbasis Pendekatan Matematika Realistik dengan konteks posisi kaki ketika salat berjamaah.⁶ Penelitian lain mengintegrasikan konteks perhitungan zakat, pembagian waris, dan penentuan waktu salat.⁷ Kajian pemahaman guru menunjukkan bahwa nilai kejujuran, kesabaran, tanggung jawab, dan kedisiplinan telah digunakan dalam integrasi pembelajaran matematika, meskipun para

³ Elina Eka Putri dan O. M. Putri, Geometric Aspects of the Gedhe Kauman Mosque in Yogyakarta, *Ethnomathematics Journal*, 5(1), (2024), hlm. 52–64

⁴ Nur Riski Hasanah, Turmudi, dan D. Juandi, Mathematical Concepts for Elementary to Secondary School Found in the Al-Jabbar Mosque: An Ethnomathematics Study, *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), (2024), hlm. 344–360

⁵ Muhammad Alfian Khoirush Shidqi dan V. Yustitia, Ethnomathematical Exploration of the Al-Akbar National Mosque Surabaya in Picture Pattern Material for Fourth Grade Elementary Mathematics, *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 12(2), (2024), hlm. 298–310

⁶ Amrul Huda Fathir, N. Mariana, dan N. M. Alsulami, Integrating The Principle of Ukhuwah Islamiyah in Elementary Students through RME-Based Mathematics Learning on Foot Position during Congregational Prayer, *Glocal Praxis in Elementary Education*, 1(2), (2025), hlm. 21–33

⁷ Nailul Authary, M. Fitriyasni, D. F. Mardhiyah, dan S. Ramadhani, Profil Dampak Integrasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar Muhammadiyah Banda Aceh, *MAJAMATH: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 8(2), (2025), hlm. 104–117

guru masih menghadapi kendala dalam aspek pedagogis.

Perkembangan tersebut menunjukkan potensi besar untuk membangun pembelajaran matematika SD/MI yang mengintegrasikan dimensi budaya, matematika, dan keislaman secara seimbang. Akan tetapi, penelitian yang ada saat ini masih tersebar dalam berbagai fokus. Sebagian berfokus pada eksplorasi unsur geometri pada bangunan masjid, sebagian lain pada pengembangan media pembelajaran, dan sebagian lagi pada strategi guru dalam mengintegrasikan nilai. Kondisi ini menuntut adanya pemetaan sistematis terhadap tren penelitian, konteks yang digunakan, konsep matematika yang dikembangkan, bentuk integrasi nilai yang diterapkan, serta kesenjangan penelitian yang masih terbuka.⁸

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab empat pertanyaan penelitian sebagai berikut. Pertama, bagaimana perkembangan dan karakteristik penelitian integrasi etnomatematika dan nilai keislaman dalam pembelajaran matematika SD/MI pada periode tahun 2024–2026? Kedua, konteks

budaya dan praktik keagamaan apa saja yang telah digunakan sebagai sumber pembelajaran matematika? Ketiga, konsep dan kompetensi matematika apa yang dikembangkan melalui integrasi tersebut? Keempat, apa kontribusi, keterbatasan, serta arah penelitian yang disarankan untuk penelitian selanjutnya?

Penelitian ini menggunakan metode Tinjauan Pustaka Sistematis yang mengacu pada kerangka kerja PRISMA 2020. Penelusuran literatur dilakukan pada lima basis data yaitu Scopus, ERIC, Google Scholar, Garuda, dan DOAJ untuk rentang waktu publikasi tahun 2024–2026. Kombinasi kata kunci yang digunakan meliputi frasa etnomatematika atau budaya Islam, dikombinasikan dengan nilai Islam atau konteks Islam, dikombinasikan pula dengan pembelajaran matematika atau pendidikan matematika, serta dibatasi pada jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Kriteria inklusi meliputi artikel jurnal berbahasa Indonesia atau Inggris, berfokus pada pembelajaran matematika jenjang dasar, serta menyajikan data empiris atau pembahasan konseptual yang lengkap. Kriteria eksklusi mencakup penelitian pada

⁸ Susilo Hadi, H. Hartono, dan R. Rachmadtullah, Teachers' Understanding of The Integration of Islamic Values in

Mathematics Learning in Elementary Schools, *Eduprof: Islamic Education Journal*, 6(2), (2025), hlm. 172–181

jenjang pendidikan yang lebih tinggi, artikel ulasan populer, naskah yang terindikasi duplikasi, serta naskah yang tidak dapat diakses teks lengkapnya. Setiap artikel yang lolos disaring dinilai kualitasnya melalui empat indikator penilaian dengan rentang skor 0 hingga 2, dan hanya artikel yang memperoleh skor minimal 6 yang dimasukkan ke dalam tahap analisis akhir.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Korpus Penelitian

Dari hasil penelusuran awal yang mencatat sebanyak 248 rekaman literatur,

proses penyaringan bertahap menyisakan 14 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi serta memenuhi standar penilaian kualitas. Secara keseluruhan, penelitian yang terkumpul menunjukkan adanya pergeseran paradigma penelitian. Jika pada awal periode penelitian cenderung berupa inventarisasi bentuk geometri pada objek budaya, maka pada tahun 2025 hingga 2026 mulai berkembang penelitian yang berarah pada pengembangan media pembelajaran serta desain intervensi pembelajaran. Pemetaan lengkap ke-14 artikel tersebut disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Matriks Sintesis Artikel yang Dianalisis

No	Penulis & Tahun	Konteks Penelitian	Jenjang	Metode	Konsep Matematika	Nilai / Konteks Islam	Temuan Utama	QA
1	Putri & Putri (2024)	Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta	SD	Etnografi Kualitatif	Bangun datar, luas, keliling	Masjid sebagai artefak budaya Islam	Struktur masjid memuat persegi, persegi panjang, lingkaran, segitiga, dan trapesium.	8
2	Hasanah et al. (2024)	Masjid Al-Jabbar	SD–SMP	Etnomatematika Kualitatif	Geometri dan konsep umum	Arsitektur masjid	Arsitektur masjid mengandung sejumlah konsep matematika kontekstual.	7
3	Shidqi & Yustitia (2024)	Masjid Al-Akbar Surabaya	Kelas IV SD	Etnomatematika Kualitatif	Pola gambar	Arsitektur masjid	Pola arsitektur dikembangkan menjadi materi pola gambar SD.	7
4	Muslim et al. (2024)	Masjid Kampus As-	SD/M I	Etnografi Kualitatif	Geometri dasar	Arsitektur masjid	Unsur geometris bangunan masjid diintegrasikan dalam	6

No	Penulis & Tahun	Konteks Penelitian	Jenjang	Metode	Konsep Matematika	Nilai / Konteks Islam	Temuan Utama	QA
		Su'ada					pembelajaran MI.	
5	Asdamayanti et al. (2024)	Masjid Raya Tanjung Pauh Hilir Kerinci	SD/MI	Etnografi Kualitatif	Geometri & Transformasi	Arsitektur Islam	Berbagai bentuk geometri 2D dan refleksi ditemukan pada ornamen masjid.	7
6	Fathir et al. (2025)	Posisi kaki salat berjamaah	SD	Design Research	Sudut, garis, penalaran	Ukhuwah Islamiyah	Konteks salat membantu pemahaman sudut dan melatih adab ta'aruf & ta'awun.	8
7	Mubarak & Setyaningsih (2025)	Masjid Keraton Surakarta	SD/MI	Etnografi Kualitatif	Bangun datar & ruang, transformasi	Budaya Islam-Jawa	Arsitektur masjid efektif sebagai media pembelajaran geometri kontekstual.	7
8	Cahyani & Hidajat (2025)	Masjid Sheikh Zayed Surakarta	SD/MI	Etnografi Kualitatif	Kubus, bola, limas, simetri, translasi	Budaya Islam	Arsitektur masjid memperlihatkan konsep ruang dan transformasi yang kaya.	7
9	Salsabila et al. (2025)	Masjid Al-Akbar Surabaya	Kelas II SD	R&D	Bangun datar	Budaya Islam	Pengembangan komik etnomatematika sangat layak untuk materi bangun datar.	8
10	Hadi et al. (2025)	Integrasi nilai di SD	SD	Fenomenologi	Pembelajaran matematika umum	Kejujuran, kesabaran, tanggung jawab	Pemahaman guru mengenai integrasi nilai bervariasi dan menghadapi kendala.	7
11	Authary et al. (2025)	Matematika terintegrasi Islam	Kelas IV SD	Pre-Experimental	Hasil belajar matematika	Zakat, waris, waktu ibadah	Pembelajaran berkonteks keislaman meningkatkan hasil belajar secara signifikan.	7
12	Safrina et al. (2026)	Strategi guru integrasi Islami	Kelas II SD	Kualitatif / Studi Kasus	Pembelajaran matematika dasar	Karakter Islami, keteladanan	Strategi pembiasaan adab Islami efektif membentuk karakter siswa.	7
13	Agustin et al.	Problem-Based	Kelas V MI	Mixed-Method	Advanced	Ta'adub, musawah,	Integrasi etika Islam dalam PBL	8

No	Penulis & Tahun	Konteks Penelitian	Jenjang	Metode	Konsep Matematika	Nilai / Konteks Islam	Temuan Utama	QA
	(2026)	Learning di MI			Mathematical Thinking	tatawawur wa ibtikār	mendongkrak kemampuan berpikir tingkat tinggi.	
14	Markhamah et al. (2026)	LKPD berbasis nilai	Kelas III SD	R&D	Literasi numerasi	Nilai-nilai Islam	LKPD berbasis nilai Islam berhasil meningkatkan numerasi dan karakter.	8

2. Konteks Budaya Islam dan Praktik

Keagamaan

Berdasarkan analisis terhadap ke-14 artikel, konteks penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama. Pertama adalah kategori artefak budaya Islam, di mana bangunan masjid menjadi objek yang paling banyak dikaji, yaitu sebanyak tujuh artikel. Bangunan masjid menyediakan representasi visual yang konkret berupa kubah, pilar, ornamen ubin, jendela, halaman, dan tata letak ruangan yang memuat berbagai bangun geometri serta pola yang teratur. Namun demikian, penelitian yang berbasis objek masjid berisiko terjebak sekadar mencocokkan bentuk bangunan dengan nama bangun geometri apabila tidak dilanjutkan pada penggalian makna kultural dan spiritual yang terkandung di dalamnya. Kedua adalah kategori praktik dan tradisi keagamaan, yang meliputi penataan posisi saat salat berjamaah, perhitungan dan pembagian zakat, pembagian harta waris

sesuai ketentuan syariat, serta penentuan waktu pelaksanaan salat. Praktik-praktik ini tidak hanya menyajikan masalah matematika yang nyata dan bermakna bagi peserta didik, tetapi sekaligus melatih pemahaman nilai spiritualitas, kedisiplinan waktu, dan adab sosial dalam kehidupan sehari-hari.

3. Konsep dan Kompetensi Matematika

Cabang matematika yang paling banyak dikaji dalam penelitian-penelitian tersebut adalah materi geometri, yaitu pada sepuluh dari empat belas artikel. Materi geometri meliputi pengenalan bangun datar, bangun ruang, simetri, pengubinan, serta konsep transformasi geometri berupa translasi, refleksi, dan rotasi. Hal ini sejalan dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik pada jenjang pendidikan dasar yang masih membutuhkan benda konkret dan bantuan visual untuk memahami konsep abstrak. Selain materi geometri, penelitian-penelitian terbaru juga menunjukkan adanya perluasan konteks pembelajaran menuju

materi pola bilangan, operasi hitung, aritmetika sosial yang dikaitkan dengan konteks zakat dan pembagian waris, serta penguatan kemampuan literasi numerasi secara umum. Kompetensi yang dikembangkan melalui pembelajaran berbasis konteks tersebut tidak terbatas pada pemahaman konsep matematika semata, melainkan mencakup kemampuan pemecahan masalah, penalaran logis, komunikasi matematis, hingga kemampuan berpikir matematis pada tingkat yang lebih tinggi.

4. Bentuk Integrasi Nilai Keislaman

Sintesis terhadap seluruh artikel mengungkapkan adanya lima bentuk integrasi nilai keislaman yang telah diterapkan dalam pembelajaran matematika. Pertama, integrasi melalui konteks masalah, yaitu penyajian soal cerita atau permasalahan pembelajaran yang berlatar belakang aktivitas ibadah dan kehidupan bernilai keislaman. Kedua, integrasi melalui pembiasaan adab dan sikap, yaitu penanaman nilai kejujuran, ketelitian, kesabaran, kedisiplinan, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran berlangsung. Ketiga, integrasi melalui media pembelajaran yang dirancang dengan nuansa dan muatan nilai keislaman. Keempat, integrasi nilai keislaman ke dalam langkah-langkah model

pembelajaran yang diterapkan, seperti Pendekatan Matematika Realistik dan Pembelajaran Berbasis Masalah. Kelima, integrasi melalui keteladanan guru, yaitu pengaitan prinsip dan sifat matematika dengan nilai kehidupan dan keagamaan yang disampaikan melalui sikap dan perilaku guru sehari-hari.

5. Kontribusi, Keterbatasan, dan Model

Usulan

Secara teoritis maupun praktis, integrasi etnomatematika dan nilai keislaman memberikan tiga kontribusi utama. Pertama, memperkuat pemaknaan konsep matematika secara mendalam karena disajikan melalui konteks yang dekat dengan pengalaman peserta didik. Kedua, menghilangkan persepsi bahwa matematika adalah ilmu yang asing dan terlepas dari budaya serta kehidupan peserta didik. Ketiga, mendukung pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Mayoritas penelitian yang dikaji masih berada pada tahap deskriptif dan eksploratif, yaitu terbatas pada pengenalan unsur matematika yang terdapat pada objek budaya atau deskripsi praktik integrasi yang sedang berlangsung. Belum banyak penelitian yang menyajikan desain pembelajaran yang lengkap dan diuji dampaknya secara empiris.

Terutama masih sangat terbatas penelitian yang mengukur dampak jangka panjang terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi dan pembentukan karakter peserta didik.

Sebagai kebaruan dari kajian ini, peneliti mengajukan sebuah model integrasi pedagogis yang bersifat holistik. Model ini menghubungkan konteks budaya dan nilai keislaman melalui alur pembelajaran yang berjenjang, dimulai dari penyajian situasi budaya yang konkret, diikuti identifikasi masalah matematis, konstruksi konsep matematika secara formal, refleksi nilai keislaman yang terkandung dalam konteks tersebut, hingga penguatan kompetensi dan karakter peserta didik. Model ini menegaskan bahwa nilai budaya dan keislaman tidak boleh sekadar menjadi hiasan pada soal atau gambar, melainkan harus menjadi bagian yang utuh dan membentuk alur pembelajaran yang bermakna.

C. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian sistematis terhadap 14 artikel yang memenuhi kriteria, dapat disimpulkan bahwa kajian integrasi etnomatematika dan nilai keislaman dalam pembelajaran matematika jenjang SD/MI mengalami perkembangan yang cukup positif. Terdapat pergeseran fokus dari sekadar eksplorasi bentuk bangunan pada

artefak budaya menuju pengembangan media pembelajaran dan penyusunan strategi integrasi nilai yang lebih terstruktur. Konteks yang paling banyak dikembangkan dan terbukti bermanfaat meliputi arsitektur bangunan masjid serta praktik ibadah sehari-hari seperti perhitungan zakat, penentuan waktu salat, dan pengaturan posisi salat berjamaah. Konteks-konteks tersebut sangat potensial untuk memfasilitasi pembelajaran materi geometri, operasi hitung, serta penguatan literasi numerasi. Lebih dari itu, integrasi nilai keislaman terbukti tidak hanya membantu pemahaman konsep matematika, tetapi sekaligus membentuk karakter dan sikap positif peserta didik.

Meskipun demikian, mayoritas penelitian yang ada masih berhenti pada tahap deskripsi dan eksplorasi objek budaya. Masih terdapat kesenjangan penelitian yang cukup besar terkait ketersediaan desain pembelajaran yang lengkap dan teruji secara empiris, terutama penelitian yang mengukur dampak jangka panjang terhadap kemampuan berpikir matematis tingkat tinggi dan pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menerapkan metode penelitian pengembangan atau penelitian eksperimen guna menyusun dan menguji efektivitas

model integrasi yang telah diajukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. D., Sumantri, M. S., & Marini, A. 2026. Fostering Advanced Mathematical Thinking through Islamic Ethical Integration in Elementary Classrooms to Support Sustainable Development Goals. *ASEAN Journal of Educational Research and Technology*, 5(2): 181–200.
- Asdamayanti, N., Yulianti, P., Rusliah, N., & Anggraini, R. S. 2024. Mengupas Etnomatematika pada Bangunan Masjid Raya Tanjung Pauh Hilir Kerinci. *Square: Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 6(2): 115–127.
- Authary, N., Fitriyasni, M., Mardhiyah, D. F., & Ramadhani, S. 2025. Profil Dampak Integrasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar Muhammadiyah Banda Aceh. *MAJAMATH: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 8(2): 104–117.
- Cahyani, M. N., & Hidajat, D. 2025. Exploring Ethnomathematics in the Architecture of the Sheikh Zayed Mosque in Surakarta as a Representation of Islamic Culture. *EMTEKA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2): 995–1007.
- Fathir, A. H., Mariana, N., & Alsulami, N. M. 2025. Integrating The Principle of Ukhuwah Islamiyah in Elementary Students through RME-Based Mathematics Learning on Foot Position during Congregational Prayer. *Glocal Praxis in Elementary Education*, 1(2): 21–33.
- Hadi, S., Hartono, H., & Rachmadtullah, R. 2025. Teachers' Understanding of The Integration of Islamic Values in Mathematics Learning in Elementary Schools. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 6(2): 172–181.
- Hasanah, N. R., Turmudi, & Juandi, D. 2024. Mathematical Concepts for Elementary to Secondary School Found in the Al-Jabbar Mosque: An Ethnomathematics Study. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2): 344–360.
- Markhamah, M., Andini, W., & Arifuddin, A. 2026. Pengembangan LKPD Berbasis Nilai-Nilai Islam untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas 3 SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2): 218–229.
- Mubarak, M. I., & Setyaningsih, N. 2025. Exploration of Ethnomathematics in the Grand Mosque of Keraton Kasunanan Surakarta as a Mathematics Learning Media. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 16(1): 126–139.
- Muslim, A., Septiani, R. I., Herson, R. F., & Dasyalami, M. G. 2024. Eksplorasi Etnomatematika pada Masjid Kampus As-Su'ada Universitas NU Kalimantan Selatan Ditinjau dari Aspek Geometri dan Kaitannya Terhadap Pembelajaran. *Nusantara Journal of Education and Social Science*, 1(1): 18–24.
- Nursantoso, A. "Inisiasi Pembelajaran Matematika Dengan Etnomatematika Dan Teori Belajar Bruner." *Al-*

Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan
24.2 (2023): 110-120.

- Putri, E. E., & Putri, O. M. 2024. Geometric Aspects of the Gedhe Kauman Mosque in Yogyakarta. *Ethnomathematics Journal*, 5(1): 52–64.
- Riski, M., Jailani, & Fitriana, S. N. 2024. Ethnomathematics-Inspired Mathematics Learning in Indonesia: A Systematic Literature Review. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 11(9): 422–431.
- Safrina, N., Wahdania, A. M., & Nurjannah. 2026. Strategi Guru dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islami pada Pembelajaran Matematika dan Implikasinya terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(2): 293–306.
- Salsabila, F., Yustitia, V., & Susilohadi, S. 2025. Pengembangan Komik Etnomatematika Masjid Al-Akbar Surabaya pada Materi Bangun Datar Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 13(1): 45–58.
- Shidqi, M. A. K., & Yustitia, V. 2024. Ethnomathematical Exploration of the Al-Akbar National Mosque Surabaya in Picture Pattern Material for Fourth Grade Elementary Mathematics. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 12(2): 298–310.